

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang menggunakan *Website* <https://epay.unama.ac.id/>. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 400 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form* dengan jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 18 butir pernyataan. Kuesioner ini telah disebar dari tanggal 11 November 2023 sampai dengan 05 Desember 2023. Berikut ini adalah pengelompokan dari gambaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	158	39,5%
Perempuan	242	60,5%
Total	400	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa para pengguna *Website E-Payment* UNAMA mayoritas adalah Perempuan.

5.1.2 Jurusan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa jurusan responden sebagai berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Sistem Informasi	242	60,5%
Teknik Informatika	74	18,5%
Sistem Komputer	14	3,5%
Kewirausahaan	14	3,5%
Manajemen	56	14%
Total	400	100%

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa para pengguna *Website E-Payment* UNAMA mayoritas adalah Mahasiswa/i jurusan Sistem Informasi.

5.1.3 Angkatan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa Angkatan responden sebagai berikut :

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2020	186	46,5%
2021	90	22,5%
2022	95	23,75%
2023	29	7,25%
Total	400	100%

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa para pengguna *Website E-Payment* UNAMA mayoritas adalah Mahasiswa/i Angkatan 2020.

5.2 MODEL PENGUKURAN (OUTER MODEL)

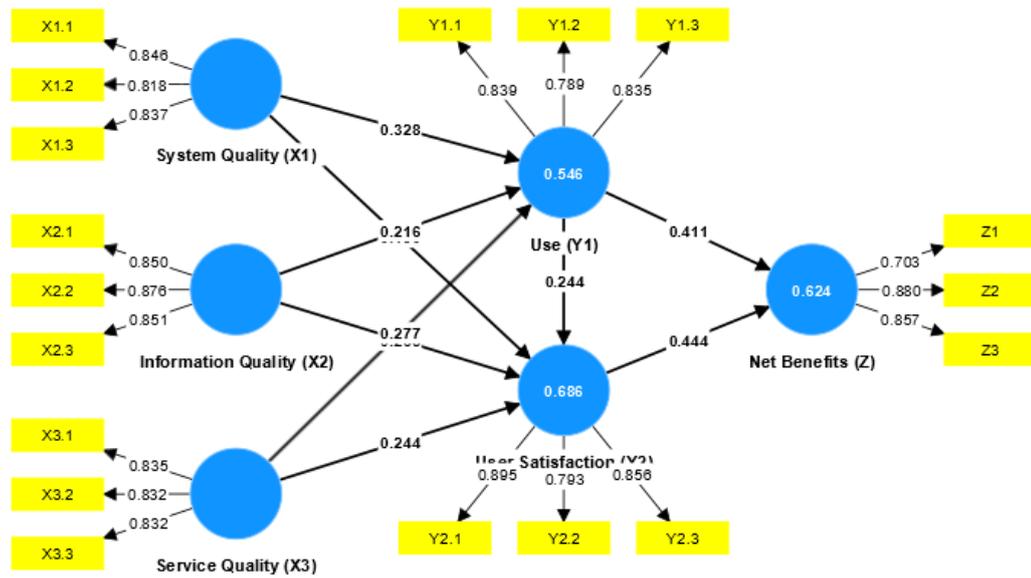
Outer model juga dikenal sebagai model pengukuran, digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas penelitian. Analisis outer model menjelaskan bagaimana variabel laten berhubungan dengan indikatornya, atau bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya.

5.2.1 Uji Validitas

Menurut Fitroh dan Suyono [57] “Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item skala penelitian berkorelasi dengan konstruk penelitian, dengan melihat nilai loading factor atau standardized loading estimate. Pada penelitian ini, uji validitas pengukuran terdiri dari Uji *Convergent Validity (Outer Loading)* dan Uji *Discriminant Validity*.”

1. Uji *Convergent Validity* (Uji Validitas Konvergen)

Menurut Ghozali [58] “Jika semua konstruk dengan indikator refleksi menghasilkan nilai loading factor $> 0,70$, *Convergent validity* dianggap valid”. Indikator dapat dihapus jika nilai faktor penambahan kurang dari 0,70 dikarenakan indikator tidak termuat pada konstruk yang mewakilinya.



Gambar 5.1 Model Structural Equation Modeling

Tabel 5.4 Nilai Loading Factor

Indikator	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z
X1.1	0,846					
X1.2	0,818					
X1.3	0,837					
X2.1		0,850				
X2.2		0,876				
X2.3		0,851				
X3.1			0,835			
X3.2			0,832			
X3.3			0,832			
Y1.1				0,839		
Y1.2				0,789		
Y1.3				0,835		
Y2.1					0,895	
Y2.2					0,793	
Y2.3					0,856	
Z1						0,703
Z2						0,880
Z3						0,857

Pada tabel 5.4 dapat dilihat hasil dari nilai yang tertinggi hingga nilai terendah setiap variabelnya yang masing-masing memiliki 3 indikator, yang menunjukkan bahwa semua indikator bernilai $> 0,70$. Oleh karena itu, semua indikator memenuhi standar *Convergent validity*.

2. Uji *Discriminant Validity* (Uji Validitas Diskriminan)

Menurut Pratama et al [59] “Nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dapat dibandingkan dengan korelasi antar konstruk dalam model pengukuran AVE untuk mengetahui validitas diskriminan”. Validitas diskriminan tercapai jika nilai akar AVE lebih dari 0,50.

Tabel 5.5 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
(X1) System Quality	0,695
(X2) Information Quality	0,738
(X3) Service Quality	0,694
(Y1) Use	0,675
(Y2) User Satisfaction	0,721
(Z) Net Benefits	0,668

Nilai AVE untuk setiap variabel bernilai $> 0,50$ yang menunjukkan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 5.5.

Selain itu, validitas diskriminan didasarkan pada *Fornell Larcker Criterion* untuk konstruk. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, konstruk laten dapat memprediksi indikator dengan lebih baik dari konstruk lainnya [59].

Tabel 5.6 Fornell Larcker Criterion

	X2	Z	X3	X1	Y1	Y2
X2	0,859					
Z	0,719	0,817				
X3	0,728	0,718	0,833			
X1	0,718	0,688	0,703	0,834		
Y1	0,652	0,725	0,664	0,677	0,821	
Y2	0,74	0,735	0,734	0,718	0,709	0,849

Pada tabel 5.6 dapat dilihat nilai yang tertinggi dengan variabel System Quality (X1) 0,834, Information Quality (X2) 0,859, Service Quality (X3) 0,833, Use (Y1) 0,821, User Satisfaction (Y2) 0,849 dan Net Benefits (Z) 0,817.

Nilai cross-loading juga dapat digunakan untuk mengetahui validitas discriminant. Nilai-nilai ini dianggap valid jika skornya 0,70 atau lebih.

Tabel 5.7 Cross Loading

Indikator	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z
X1.1	0,846	0,588	0,579	0,591	0,649	0,592
X1.2	0,818	0,645	0,640	0,528	0,601	0,572
X1.3	0,837	0,564	0,541	0,573	0,542	0,555
X2.1	0,602	0,850	0,634	0,523	0,636	0,590
X2.2	0,615	0,876	0,633	0,560	0,662	0,622
X2.3	0,633	0,851	0,609	0,597	0,610	0,640
X3.1	0,617	0,632	0,835	0,603	0,632	0,644
X3.2	0,544	0,602	0,832	0,516	0,600	0,581
X3.3	0,592	0,582	0,832	0,535	0,599	0,564
Y1.1	0,604	0,614	0,576	0,839	0,627	0,659
Y1.2	0,496	0,447	0,514	0,789	0,534	0,495
Y1.3	0,560	0,531	0,542	0,835	0,578	0,618
Y2.1	0,641	0,680	0,706	0,679	0,895	0,670
Y2.2	0,557	0,570	0,596	0,456	0,793	0,532
Y2.3	0,628	0,630	0,563	0,648	0,856	0,658
Z1	0,485	0,537	0,594	0,473	0,537	0,703
Z2	0,615	0,638	0,606	0,663	0,646	0,880
Z3	0,578	0,585	0,570	0,626	0,614	0,857

Setiap variabel laten memiliki *discriminant validity* yang baik, seperti yang ditunjukkan di tabel 5.7 bahwa satu variabel laten memiliki nilai yang lebih besar daripada yang lain. Ini menunjukkan bahwa konstruk laten dapat memprediksi masing-masing indikator pernyataan dengan baik, yang menunjukkan bahwa *discriminant validity* valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali [58] “*Composite reliability* dan cronbach alpha digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk. Jika nilai *composite reliability* dan cronbach alpha dari konstruk masing-masing di atas 0,70 konstruk dianggap reliabel”.

Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan
(X1) System Quality	0,781	0,872	Reliabel
(X2) Information Quality	0,823	0,894	Reliabel
(X3) Service Quality	0,779	0,872	Reliabel
(Y1) Use	0,760	0,861	Reliabel
(Y2) User Satisfaction	0,806	0,885	Reliabel
(Z) Net Benefits	0,747	0,857	Reliabel

Pada tabel 5.8 dapat dilihat bahwa hasil analisis uji reliabilitas bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* memiliki nilai $> 0,70$ yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria pengujian.

5.3 MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Menurut Ghozali [58] “Nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen digunakan sebagai kekuatan prediksi model struktural dengan PLS”. Pengujian ini dilakukan untuk memahami hubungan konstruk yang dievaluasi yaitu variabel independen dan variabel dependen.

5.3.1 Uji *R-Square* (R^2)

Menurut Hudin dan Riana [60] “Metode uji *R-Square* digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antar berbagai variabel dengan nilai R^2 yang lebih besar, kinerja model prediksi model penelitian yang diajukan lebih baik”.

Hasil *R-Square* menunjukkan jumlah konstruk yang dijelaskan oleh model. Klasifikasi nilai *R-Square* yaitu 0,75 (kuat), 0,50 (*moderate*/sedang) dan 0,25 (lemah) [58].

Tabel 5.9 Nilai *R-Square* dan *R-Square Adjusted*

Variabel	R-square	R-square adjusted
(Y1) Use	0,624	0,622
(Y2) User Satisfaction	0,546	0,543
(Z) Net Benefits	0,686	0,683

Berdasarkan tabel 5.9, nilai R^2 untuk *Use* sebesar 0,624 menunjukkan bahwa variabel *Use* dapat dianggap bernilai (*moderate*/sedang), nilai R^2 untuk *User Satisfaction* sebesar 0,546 menunjukkan bahwa variabel *User Satisfaction* dapat dianggap bernilai (*moderate*/sedang), dan nilai R^2 untuk *Net Benefits* sebesar 0,686 menunjukkan bahwa variabel *Net Benefits* dapat dianggap bernilai (*moderate*/sedang).

5.3.2 Uji *F-Square* (F^2)

Menurut Ghozali [58] “Uji *F-Square* digunakan untuk mengantisipasi dampak variabel laten terhadap variabel lain dalam persamaan struktural. Penilaian *F-Square* dilakukan dengan menggunakan skala 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar)”.

Tabel 5.10 Nilai *F-Square*

Indikator	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z
(X1) System Quality				0,098	0,043	
(X2) Information Quality				0,040	0,085	
(X3) Service Quality				0,068	0,071	
(Y1) Use					0,086	0,223
(Y2) User Satisfaction						0,261
(Z) Net Benefits						

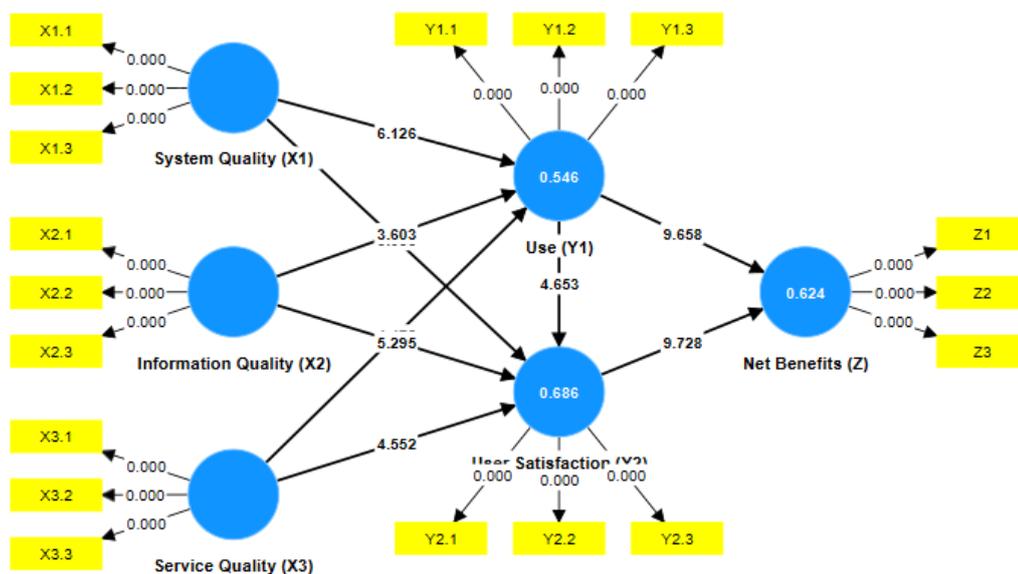
Berdasarkan tabel 5.10 dapat dilihat bahwa :

1. Pengaruh variabel *System Quality* pada *Use* memiliki nilai *F-Square* 0,098 (memberikan pengaruh kecil).
2. Pengaruh variabel *System Quality* pada *User Satisfaction* memiliki nilai *F-Square* 0,043 (memberikan pengaruh kecil).
3. Pengaruh variabel *Information Quality* pada *Use* memiliki nilai *F-Square* 0,040 (memberikan pengaruh kecil).
4. Pengaruh variabel *Information Quality* pada *User Satisfaction* memiliki nilai *F-Square* 0,085 (memberikan pengaruh kecil).
5. Pengaruh variabel *Service Quality* pada *Use* memiliki nilai *F-Square* 0,068 (memberikan pengaruh kecil).
6. Pengaruh variabel *Service Quality* pada *User Satisfaction* memiliki nilai *F-Square* 0,071 (memberikan pengaruh kecil).

7. Pengaruh variabel *Use* pada *User Satisfaction* memiliki nilai *F-Square* 0,086 (memberikan pengaruh kecil).
8. Pengaruh variabel *Use* pada *Net Benefits* memiliki nilai *F-Square* 0,223 (memberikan pengaruh menengah).
9. Pengaruh variabel *User Satisfaction* pada *Net Benefits* memiliki nilai *F-Square* 0,261 (memberikan pengaruh menengah).
10. *Net Benefits* tidak mempengaruhi variabel lainnya.

5.3.3 Uji Hipotesis

Menurut Hudin dan Riana [60] “Setelah validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas diuji selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan”. Nilai koefisien *path* atau *inner* model menunjukkan tingkat signifikansi pengujian hipotesis, metode Bootstrapping digunakan untuk menguji signifikansi.



Gambar 5.2 Output Bootstrapping

Menurut Susilowati et al [61] “Nilai *T-Statistic* dapat dilihat untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu variabel apa pun yang berpengaruh signifikan”.

Berdasarkan hasil perhitungan *bootsraping* di atas, beberapa kriteria harus dipenuhi untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antar konstruk. Nilai *Original Sample* harus menunjukkan nilai positif yang berarti arahnya positif dan jika nilai negative yang menunjukkan arahnya negatif. Jika nilai *T-Statistics* antar variabel $> 1,96$ indikator dianggap valid. Selain itu, jika nilai *P Values* $< 0,05$ indikator juga dianggap valid. Hipotesis hanya dapat diterima jika ketiga persyaratan dipenuhi. Jika salah satu atau lebih dari persyaratan ini tidak terpenuhi, hipotesis ditolak. Ini adalah hasil dari pengujian hipotesis :

Tabel 5.11 Hasil Uji Hipotesis (*Path Coefficient*)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T Statistics	P Values	Hasil
H1	X1 → Y1	0,328	6,126	0,000	Diterima
H2	X1 → Y2	0,190	3,088	0,002	Diterima
H3	X2 → Y1	0,216	3,603	0,000	Diterima
H4	X2 → Y2	0,268	5,295	0,000	Diterima
H5	X3 → Y1	0,277	4,472	0,000	Diterima
H6	X3 → Y2	0,244	4,552	0,000	Diterima
H7	Y1 → Y2	0,244	4,653	0,000	Diterima
H8	Y1 → Z1	0,411	9,658	0,000	Diterima
H9	Y2 → Z1	0,444	9,728	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa semua hipotesis telah memenuhi semua kriteria, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan di setiap variabel nya.

5.4 PEMBAHASAN

1. Hipotesis 1 (*System Quality* → *Use*)

Hasil uji hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel *System Quality* memiliki dampak positif pada variabel *Use*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,328 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 6,126 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,05.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem didalam *website* tersebut mudah digunakan, sistem dapat diandalkan dan kecepatan akses sehingga mahasiswa/i dapat dengan mudah menggunakan *website* tersebut, yang berarti kualitas sistem yang diberikan sudah baik.

2. Hipotesis 2 (*System Quality* → *User Satisfaction*)

Hasil uji hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel *System Quality* memiliki dampak positif pada variabel *User Satisfaction*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,190 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 3,088 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,002 < 0,05.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem didalam *website* tersebut lengkap, sistem dapat diandalkan dan kecepatan akses sehingga mahasiswa/i merasa puas dengan *website* tersebut, yang berarti kualitas sistem yang diberikan sudah baik.

3. Hipotesis 3 (*Information Quality* → *Use*)

Hasil uji hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel *Information Quality* memiliki dampak positif pada variabel *Use*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,216 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 3,603 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,05.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi didalam *website* tersebut lengkap, relevan dan akurat sehingga mahasiswa/i dengan senang mengakses *website* tersebut, yang berarti kualitas informasi yang diberikan sudah baik.

4. Hipotesis 4 (*Information Quality* → *User Satisfaction*)

Hasil uji hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel *Information Quality* memiliki dampak positif pada variabel *User Satisfaction*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,268 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 5,295 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,05.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi didalam *website* tersebut lengkap, relevan dan akurat sehingga mahasiswa/i merasa puas dengan *website* tersebut, yang berarti kualitas informasi yang diberikan sudah baik.

5. Hipotesis 5 (*Service Quality* → *Use*)

Hasil uji hipotesis 5 menyatakan bahwa variabel *Service Quality* memiliki dampak positif pada variabel *Use*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,277 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $4,472 > 1,96$ dan nilai *P Values* $0,000 < 0,05$.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan *website* tersebut terjamin keamanan datanya, memberikan masukan atau informasi yang berguna dan juga memberikan tanggapan dengan cepat sehingga mahasiswa/i merasa aman saat mengakses *website* tersebut, yang berarti layanan yang diberikan sudah baik.

6. Hipotesis 6 (*Service Quality* → *User Satisfaction*)

Hasil uji hipotesis 6 menyatakan bahwa variabel *Service Quality* memiliki dampak positif pada variabel *User Satisfaction*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,244 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $4,552 > 1,96$ dan nilai *P Values* $0,000 < 0,05$.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan *website* tersebut terjamin keamanan datanya, memberikan masukan atau informasi yang berguna dan juga memberikan tanggapan dengan cepat sehingga mahasiswa/i merasa puas dengan *website* tersebut, yang berarti layanan yang diberikan sudah baik.

7. Hipotesis 7 (*Use* → *User Satisfaction*)

Hasil uji hipotesis 7 menyatakan bahwa variabel *Use* memiliki dampak positif pada variabel *User Satisfaction*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,244 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 4,653 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,05.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna *website* tersebut merasa dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan membangun niat mahasiswa/i untuk selalu menggunakan *website* tersebut serta dapat meningkatkan nilai terhadap kepuasan pengguna.

8. Hipotesis 8 (*Use* → *Net Benefits*)

Hasil uji hipotesis 8 menyatakan bahwa variabel *Use* memiliki dampak positif pada variabel *Net Benefits*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,411 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 9,658 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,05.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i mampu menggunakan *website* tersebut untuk meningkatkan pengetahuan, saling berkomunikasi, dan menggunakan *website* sesuai dengan tujuan saat mengakses *website* tersebut

9. Hipotesis 9 (*User Satisfaction* → *Net Benefits*)

Hasil uji hipotesis 9 menyatakan bahwa variabel *User Satisfaction* memiliki dampak positif pada variabel *Net Benefits*. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0,444 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $9,728 > 1,96$ dan nilai *P Values* $0,000 < 0,05$.

Menurut hasil tes hipotesis *website E-Payment* Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna mempengaruhi manfaat bersih, yang berarti bahwa pengguna merasa puas dengan sistem yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan komunikasi.